BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dalam pembelajaran membaca menentukan kalimat utama paragraf dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan kalimat utama paragraf, menentukan kalimat penjelas, dan menentukan letak kalimat utama paragraf.

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan kalimat utama paragraf pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Cikidang dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menentukan kalimat utama paragraf dilaksanakan selama tiga siklus. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan menyusun perangkat pembelajaran (RPP) yang berdasarkan sistematis penerapan model CIRC, LKS, Instrumen penelitian dan menyiapkan media/alat/bahan praktikum. Sistematika yang disusun dalam RPP sama seperti RPP pada umumnya tetapi di sesuaikan dengan model pembelajaran CIRC, sistematika RPP meliputi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran,

serta penilaian atau evaluasi. Perencanaan untuk setiap siklus pada umumnya sama, namun terdapat sedikit perbedaan. Perbedaan tersebut tergantung pada refleksi dari tiap siklus yang dilakukan sebelumnya sehingga perencanaan pada siklus selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

2. Secara umum pelaksanaan pembelajaran menentukan kalimat utama paragraf dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berjalan dengan baik. Kinerja guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran CIRC adalah membagi siswa kedalam 3 kelompok, memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam membaca menentukan kalimat utama paragraf, menulis topik dan menjelaskan di papan tulis dengan menanyakan kepada siswa apa yang diketahui mengenai topik tersebut, membagikan beberapa paragraf narasi kepada masing-masing siswa dan kelompok, menugaskan para siswa membaca nyaring dan dalam hati secara bergantian, menugaskan siswa untuk berdiskusi kelompok dan menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas masing-masingnya. Adapun tahapan lebih dari model CIRC adalah sebagai berikut:

   a. Tahap Prabaca

      Pada tahap ini guru memotivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar kemudian guru lebih mengkondusifkan kelas agar semua siswa belajar dengan nyaman dan berjalan dengan lancar. Kemudian pada tahap ini juga guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar, pembagian kelompok

ini di tentukan oleh guru agar dalam setiap kelompok anggotanya bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda.

b. Tahap Membaca

Dalam tahap ini ada kegiatan membaca berpasangan dan secara bergantian membaca dalam hati kemudian membaca nyaring.Di saat berlangsungnya tahap membaca guru memperhatikan keseriusan siswa, kekompakkan siswa ketika membaca berpasangan dan memantau siswa ketika membaca intensif/membaca dalam hati.Pada saat membaca keras siswa diminta untuk menanyakan kepada teman atau langsung ke guru apabila ada makna kata yang kurang di pahami.

c. Pascabaca

Pada tahap ini guru memperhatikan kemampuan siswa ketika diminta untuk menceritakan initi dari paragraf yang telah siswa baca.Kemudian guru memberikan tes di akhir dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan tahap CIRC dari awal sampai akhir.

3. Kemampuan menentukan kalimat utama paragraf mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran CIRC. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hasil rata-rata kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama paragraf sebelum dilaksanakannya siklus I atau pada saat pretest, banyak siswa yang mendapat nilai di bawah 40 dan belum memenuhi ketuntasan dari KKM, setelah dilaksanakannya siklus mengalami peningkatan pada siklus I, yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 61. Nilai rata-rata siklus II sebesar 91

dan nilai siklus III sebesar 97. Dengan nilai tingkat ketuntasan 100% dari total siswa yang hadir pada siklus III. Aspek yang dinilai pada hasil menenetukan kalimat utama paragraf yaitu, menentukan kalimat utama paragraf, menentukan kalimat penjelas, dan menentukan letak kalimat utama paragraf.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama paragraf narasi pada kelas IV SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Ada beberapa hal yang dapat peneliti rekomendasikan sebagai implikasi dari hasil penenlitian, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
   a. Dengan adanya model pembelajaran CIRC dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, model CIRC ini mempunyai kelebihan siswa aktif dalam setiap tahap pembelajaran tetapi disini guru juga harus memperhatikan siswa agar suasana kelas kondusif dan nyaman .

b. Untuk dapat menggunakan pembelajaran CIRC atau menggunakan model yang lain dalam mengatasi masalah siswa, guru harus lebih kreatif dan inovatif.

c. Kegiatan pembelajaran membaca terutama menentukan kalimat utama paragraf harus dilakukan dengan pendekatan, model, teknik atau metode yang sesuai dengan keadaan siswa, supaya masalah pembelajaran memabaca menentukan kalimat utama paragraf dapat berjalan dengan lancar.

2. Bagi Sekolah

a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran membaca terutama menentukan kalimat utama paragraf, maka pihak sekolah dan dinas yang terkait di dalamnya untuk memberikan sumbang saran dan pendapatnya agar pembelajaran ini berlangsung sesuai dengan tuntutan kurikulum.

b. Adanya pembinaan dan pelatihan yang intensif kepada guru-guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar dalam rangka inovasi pembelajaran khususnya dalam membaca.

c. Sekolah perlu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca terutama menentukan kalimat utama paragraf dan perlu memberikan pembelajaran yang relevan dengan permasalahan yang terjadi di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

a. Peneliti berharap bagi setiap yang membaca hasil penelitian tindakan kelas ini dapat termotivasi untuk melakukan penelitian.

b. Penenliti berharap hasil penenlitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan pembelajaran CIRC sebagai tindakan, dan
c. Peneliti berharap peneliti lain dapat melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran CIRC dalam waktu yang lebih lama dibandingkan dengan peneliti dan dengan menggunakan sumber referensi yang lebih banyak, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran model CIRC ini lebih lengkap.